

**PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BEI**

SKRIPSI



Oleh:

Fortiwa Situmorang

180610012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2022

**PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu
syarat memperoleh gelar Sarjana**



Oleh:

Fortiwa Situmorang

180610012

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA
UNIVERSITAS PUTERA BATAM**

2022

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Fortiwa Situmorang

NPM 180610012

Fakultas : Ilmu Sosial Dan Humaniora

Program Studi : Manajemen

Manyatakan bahwa “**Skripsi**” yang saya buat dengan judul:

PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN DI BEI

Adalah hasil karya saya sendiri dan duplikasi dari karya orang lain. Sepengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip didalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur **PLAGIASI**, saya bersedia naskah skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari siapapun.

Batam, 09 Agustus 2022



Fortiwa situmorang
180610012

**PENGARUH EARNING PER SHARE(EPS) DAN
PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP HARGA
SAHAM PADA PERUSAHAAN TEKSTIL DAN GARMEN
DI BEI**

SKRIPSI

**Untuk memenuhi salah satu syarat
Memperoleh gelar Sarjana**

Oleh

Fortiwa Situmorang

180610012

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal

Seperti tertera dibawah ini

Batam, 09 Agustus 2022

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'M. Khoiri', with a long horizontal stroke extending to the right.

M.Khoiri, S.Pd., M.Pd

Pembimbing

ABSTRAK

Harga saham pada perusahaan Tekstil dan Garmen yang tercatat di BEI dari tahun 2017-2021. Tujuan dari tinjauan ini melihat apakah earning per share, pertumbuhan penjualan, terhadap harga saham yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai tahun 2021. Jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 7 perusahaan atas perusahaan tekstil dan garmen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Metode Purposive sampling dalam penelitian ini digunakan dengan menentukan sampel. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 26. Tinjauan ini menghasilkan earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham, ditunjukkan oleh nilai $0,419 > 0,05$. Indikator pertumbuhan penjualan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada perusahaan tekstil dan garmen yang terdaftar di BEI periode 2017-2021 dengan nilai signifikan $0,321 > 0,05$. Secara simultan earning per share dan pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap harga saham yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.

Kata kunci: Earning Per Share, Pertumbuhan Penjualan, Harga Saham

ABSTRACT

Stock prices in Textile and Garment companies listed on the IDX from 2017-2021. The purpose of these 7 sales is to see whether earnings per share, growth, price of shares that have been listed on the Indonesia Stock Exchange from 2017 to 2021. The number of samples in this study are textile and garment companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Purposive sampling method in this study was used to determine the sample. The data technique used multiple linear regression analysis with the help of SPSS version 26. This review resulted in earnings per share having no significant effect on stock prices, indicated by a value of $0.419 > 0.05$. The sales growth indicator does not have a significant effect on stock prices in textile and garment companies listed on the IDX for the 2017-2021 period with a significant value of $0.321 > 0.05$. Simultaneously, earnings per share and sales growth affect the stock prices listed on the IDX for the 2017-2021 period.

Keywords: Earning Per Share, Sales Growth, Stock Price

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan kasih dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir yang merupakan salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program studi strata satu (S1) pada Program Studi Manajemen Universitas Putera Batam.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Karena itu, kritik dan saran akan senantiasa penulis terima dengan senang hati. Dengan segala keterbatasan, penulis menyadari pula bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr.Nur Elfi Husda, S.Kom., M.Si selaku Rektor Universitas putera batam
2. Bapak Dr.Michael Jibrael Rorong, S.T., MI.Kom Selaku Dekan fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora
3. Ibu Mauli Siagian. S.Kom., M.Si selaku Ketua program studi Manajemen
4. Bapak M.Khoiri, S.Pd.,M.Pd selaku pembimbing Skripsi pada program studi manajemen di Universitas Putera Batam
5. Dosen dan Staff Universitas Putera Batam
6. Ibu Indra Novita (PH Kepala Kantor Bursa Efek Indonesia KP Kepulauan Riau) beserta seluruh staff yang memberikan ijin untuk penulis melakukan penelitian di BEI.
7. Kedua orang tua tercinta Bapak Janier Situmorang, Ibu romasti Lumban Nahor, beserta semua keluarga yang selalu memberikan dukungan, serta doa untuk Penulis.
8. Keluarga atas dukungan dan doa yang sangat membantu penulis dalam mengerjakan skripsi ini.
9. Juntara sinaga yang selalu mendukung dan memberi support dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Sahabat saya Bintang Sridevi Simangunsong dan teman-teman seperjuangan manajemen angkatan 2018 yang selalu membantu serta mendukung penulis.
11. Dan Semua pihak yang telah membantu penulis yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas kebaikan dan selalu mencurahkan berkat kasih karunia-Nya, Amin.

Batam, 09 Agustus 2022



Fortiwa Situmorang

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
SURAT PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR RUMUS	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	5
1.3 Batasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	6
1.5 Tujuan Penelitian.....	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II.....	9
TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Kajian Teori	9
2.1.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)	9
2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Penjualan.....	10
2.1.3 Harga Saham	10
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Pemikiran.....	15

2.4 Hipotesis	16
BAB III	18
METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Sifat Penelitian.....	18
3.3 Lokasi dan Periode Penelitian	18
3.3.1 Lokasi Penelitian	18
3.3.2 Periode Penelitian.....	19
3.4 Populasi dan Sampel	19
3.4.1 Populasi	19
3.4.2 Sampel	20
3.5 Sumber Data	22
3.6 Metode Pengumpulan Data	22
3.7 Operasional Variabel.....	22
3.7.1 Variabel Independent	22
3.7.2 Variabel Dependent.....	23
3.8 Metode Analisis Data	24
3.8.1 Statistik Deskriptif.....	24
3.8.2 Uji asumsi klasik	24
3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda.....	26
3.9 Uji hipotesis	27
BAB IV	30
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.2 Analisis Data.....	30
4.2.1 Statistik Deskriptif.....	30
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	31
4.3 Analisis Regresi Linear Berganda	37
4.4 Uji Hipotesis	37
4.4.1 Uji t (parsial).....	37

4.4.2 Uji F (Simultan)	39
4.4.3 Uji Koefisien Determinasi	39
4.5 Pembahasan	40
4.5.1 Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham	40
4.5.2 Pengaruh Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham	40
4.6 Implikasi Hasil Penelitian	41
4.6.1 Implikasi Teoritis	41
4.6.2 Implikasi Praktis.....	41
BAB V	42
KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1 Kesimpulan	42
5.2 Saran.....	42
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN	46

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	16
Gambar 4. 1 Chart Histogram	33
Gambar 4. 2 Uji Normalitas P-Plot.....	34
Gambar 4. 3 Uji Multikolinearitas.....	34
Gambar 4. 4 Uji Heterokedastisitas	35

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen.....	3
Tabel 1. 2 Earning Per Share Perusahaan Tekstil dan Garmen.....	4
Tabel 1. 3 Pertumbuhan Penjualan Tekstil dan Garmen.....	5
Tabel 3. 1 Periode Penelitian.....	19
Tabel 3. 2 Daftar Populasi.....	20
Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan.....	21
Tabel 3. 4 Kriteria Uji Durbin-Watson	26
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif	31
Tabel 4. 2 Uji Kolmogorov-Smirnov.....	32
Tabel 4. 3 Uji Autokolerasi.....	36
Tabel 4. 4 Uji Analisis Linear Berganda	37
Tabel 4. 5 Uji T	38
Tabel 4. 6 Uji F.....	39
Tabel 4. 7 Uji Koefisien Determinasi	39

DAFTAR RUMUS

Rumus 2. 1 Earning Per Share.....	9
Rumus 2. 2 Pertumbuhan penjualan	10

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia menyimpan banyak pasar modal yang telah tumbuh dan berkembang dengan begitu cepat dari masa ke masa. Perkembangan ini diperlihatkan seiring berjalannya waktu, volume perdagangan, total kapitalisasi pasar, serta jumlah emiten yang semakin meningkat. (Sanjaya & Share, 2018) pasar modal ialah suatu pertemuan dari pihak yang memiliki dana lebih kepada pihak yang membutuhkan dana yakni dengan cara melakukan transaksi jual beli sekuritas. Berdasarkan penjelasan dari (Setianingse & Hidayat, 2020) pasar modal memiliki kedudukan dan tugas yang sangat signifikan, khususnya bagi para pendukung keuangan agar dapat melihat dan memantau perkembangan sebuah perusahaan, menjadi sumber investasi serta pasar modal tersebut sebagai wadah yang mana perusahaan akan memasarkan dan menawarkan surat berharga dengan tujuan untuk memperkuat modal perusahaan. Perusahaan tekstil serta garmen ialah golongan perusahaan yang telah bergabung di BEI (Bursa Efek Indonesia), bukan hanya perusahaan di bidang industri, manufaktur, pertanian, pertambangan, keuangan serta kimia dasar. Perusahaan tekstil dan garmen diklasifikasikan di BEI dengan kategori aneka industri. Aktivitas industri perusahaan tekstil dan garmen yang berbentuk PT, bukan hanya sebagai produsen,

tetapi mereka menjual pula pakaian dan bertindak selaku agen beragam merek pakaian yang berstandard internasional. Negara kita pada saat ini, memiliki banyak perusahaan tekstil dan garmen yang telah didirikan. Korporasi juga memberipenghasilan kepada pemerintah lewat jalur pajak yang telah dibayarkan oleh korporasi.

Di Indonesia tekstil dan garmen merupakan suatu industri penopang dari industri manufaktur serta dijadikan sebagai industri utama atau nasional dengan prospek yang terus berkembang. Industri tersebut telah memberi kontribusi yang sangat signifikan terhadap tumbuhnyaperekonomian di negara ini, dan bukan hanya sekedar melahirkan lapangan pekerjaan, industri berikut juga memberikan motivasi terhadap peningkatan investasi nasional serta internasional. Industri tekstil dan garmen yaitu industri yang padat karya, yang dapat menerima sedikitnya satu juta SDM. Disisi lain, tenaga kerja yang melimpah dan upah yang kompetitif dapat dengan mudah menampung perkembangan atau peningkatan kapasitas industri, terutama jika dibandingkan dengan kondisi di Negara-negara industri. Pengembangan perusahaan dalam rangkaantisipasi persaingan yang semakin ketat seperti pada saat ini hendaknya selalu dilaksanakan bagiperusahaan baik besar maupun kecil. Setiap perusahaan yang sedang berkompetisi sebaiknya diwajibkan untuk mewujudkan nilai perusahaan yang tinggi supaya mampu berkompetisi dengan baik. Perusahaan yang baik bisa diamati dari kondisi keuangannya. Salah satu yang menjadikan tolak ukur untuk melihat keadaan perusahaan yang baik yaitu apabila

perusahaan mempunyaikondisi keuangan yang stabil disaat mencukupipembiayaan, keperluan perusahaan dan profit yang diperoleh. Umumnyamasing-masing perusahaan memerlukan anggaran biaya guna mengembangkan usahanya. Sistem pendanaan bisa berasal dari sumber internal atau eksternal.

Industri Tekstil dan Garmen adalah suatu perusahaan yang ramai diinginkan oleh investor sebab perusahaan ini cukup menjanjikan untuk memperoleh surplus. Berikut akan ditunjukkan daftar harga saham diperusahaan Tekstil serta Garmen yang telah terindeks di BEITahun 2017- 2021.

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan Tekstil dan Garmen

NO	KODE PERUSAHAAN	HARGA SAHAM				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	825	825	825	1955	1640
2	ERTX	118	124	140	120	214
3	ESTI	77	81	60	52	116
4	PBRX	535	550	510	246	154
5	POLY	71	150	59	60	82
6	SRIL	380	358	260	262	146
7	TFCO	790	665	474	474	710

Sumber data : www.idx.co.id tahun 2022

Harga saham perusahaan Tekstil serta Garmen yang ditunjukkan pada tabel diatasjika harga saham akan berfluktuasi disetiap tahun. Diperusahaan ARGO terjadi kenaikan harga saham dengan kenaikan sebesar 825 \$ yaitu dari tahun tahun 2017

sampai tahun 2019 dan di tahun 2020 naik menjadi 1955 \$ dan di tahun 2021 turun lagi menjadi 1640 \$. Pada perusahaan ERTX terjadi kenaikan harga saham sebesar 118 \$ di tahun 2017 dan naik menjadi 124 \$ di tahun 2018 naik lagi menjadi 124 \$ dan di tahun 2019 naik menjadi 140 \$ dan ditahun 2020 mengalami penurunan menjadi 120 \$ dan kembali mengalami kenaikan harga di tahun 2021 menjadi 214 \$. Dapat disimpulkan terdapat cara kerja yang bagus dari perusahaan serta permintaan dan penawaran saham dari perusahaan Tekstil dan Garmen.

Tabel 1. 2 Earning Per Share Perusahaan Tekstil dan Garmen

No	Kode Perusahaan	Earning Per Share (EPS)				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	-600,44	-353,29	-305,82	-214,8	-84,89
2	ERTX	18,56	11,93	9,22	-10,64	17,62
3	ESTI	-11,45	10,15	-19,53	-4,05	11,45
4	PBRX	16,35	36,35	37,12	42,17	34,03
5	POLY	-13,99	43,54	-39,37	-67,91	5,65
6	SRIL	45,07	59,87	60,44	58,85	-756,64
7	TFCO	9,19	-1,49	-15,37	-2,51	39,83

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Tabel 1. 3 Pertumbuhan Penjualan Tekstil dan Garmen

No	Kode Perusahaan	Pertumbuhan Penjualan				
		2017	2018	2019	2020	2021
1	ARGO	-0,32	-0,07	-0,37	-0,79	0,21
2	ERTX	0,02	0,06	0,14	-0,12	0,24
3	ESTI	0	0,02	-0,17	-0,2	0,28
4	PBRX	0,14	0,11	0,09	0,03	0,01
5	POLY	0,11	0,2	-0,17	-0,35	0,43
6	SRIL	0,12	0,36	0,14	0,09	-0,34
7	TFCO	0,16	0,05	-0,17	-0,21	0,44

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

Earning Per Share serta pertumbuhan penjualan adalah kinerja keuangan yang dipergunakan pada riset berikut. Upaya dalam mengamati tingkat keuntungan sebuah perusahaan yaitu dengan cara mengukur pertumbuhannya.

Menurut pemamaparan diatas, sehingga peneliti terdorong untuk melaksanakan riset yang berjudul “Pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Tekstil dan Garmen di BEI.

1.2 Identifikasi Masalah

Menurut uraian yang melatar belakangi permasalahan tersebut, peneliti bisamenentukan beberapa permasalahandiantaranya:

1. Investor perlu memprediksi pertumbuhan penjualan terhadap saham sebelum berinvestasi, karena harga saham dapat berubah setiap waktu.
2. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham
3. Ada perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pertumbuhan penjualan terhadap harga saham.

1.3 Batasan Masalah

Menurut uraian dari identifikasi masalah, sehingga riset berikut mempunyai beberapa batasan masalah, diantaranya :

1. Perusahaan yang sudah terdaftar di BEI pada perusahaan Tekstil dan Garmen tahun 2016-2021
2. Indikator *Earning Per Share* (EPS) dijadikan sebagai (X1), pertumbuhan penjualan sebagai (X2) dan harga saham (Y).

1.4 Rumusan Masalah

Menurut uraian yang melatar belakangi permasalahan diatas, riset berikut memiliki beberapa rumusan masalah, diantaranya:

1. Apakah EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
2. Apakah pertumbuhan penjualan positif signifikan terhadap harga saham yang

sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?

3. Apakah *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2016 s/d 2021?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Agar dapat mengetahui apakah EPS berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
2. Agar dapat mengetahui apakah pertumbuhan penjualan positif signifikan terhadap harga saham yang sudah terdaftar pada perusahaan tekstil dan garmen di BEI?
3. Agar dapat mengetahui apakah *Earning Per Share* dan Pertumbuhan Penjualan secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan Tekstil dan Garmen yang sudah terdaftar di BEI dari tahun 2016 s/d 2021?

1.6 Manfaat Penelitian

Riset berikut memiliki beberapa manfaat, antara lain:

1. Aspek teoritis

Riset berikut mampu dipergunakan sebagai sumber informasi keilmuan untuk studi atau riset yang berhubungan terhadap kinerja keuangan yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan *Go Public*.

2. Aspek praktis

1. Bagi perusahaan

Peneliti berharap semoga mampu dipergunakan sebagai contoh perusahaan guna memperhatikan faktor apa sajakah yang bisa memberikan pengaruh terhadap harga saham serta sebagai pedoman dalam merevisi pos keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham.

2. Bagi peneliti

Untuk memperbanyak ilmu pemahaman serta wawasan terkait kegiatan keuangan serta investasi di suatu perusahaan dan menerapkannya dalam aktivitas keseharian peneliti.

3. Bagi Universitas Putera Batam

Untuk Universitas Putera Batam bisa dijadikan sebagai arsip serta bahan kepustakaan apabila hendak digunakan untuk penelitian di masa mendatang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Kajian Teori

2.1.1 Pengertian Earning Per Share (EPS)

Manfaat dari penggunaan rasio keuangan yaitu agar dapat menghitung semua laba bersih yang didapat dari setiap jumlah saham yang dibagikan atau didistribusikan adalah definisi dari EPS (*Earning Per Share*). Pendapat (Fahmi, 2018) mengemukakan jika EPS (pendapatan per lembar saham) yaitu salah satu wujud dalam memberikan profit atau laba yang ditujukan kepada pemegang saham di setiap lembar saham yang mereka miliki. Dari pengertian tersebut bisa ditarik kesimpulan jika EPS (*Earning Per Share*) yaitu hasil laba bersih yang diperoleh perusahaan akan dibagi sesuai dengan jumlah saham yang diedarkan dan mencerminkan bagian laba bersih bagi pemegang 1 lembar saham di perusahaan.

Rumus EPS yaitu:

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{jumlah saham yang beredar}}$$

Rumus 2. 1 Earning Per Share

2.1.2 Pengertian Pertumbuhan Penjualan

Penjualan adalah tolak ukur terpenting untuk mengevaluasi profitabilitas perusahaan serta sebagai indikator dasar dari kegiatan perusahaan. Pertumbuhan penjualan mempunyai dampak yang diplomatis untuk perusahaan, sebab pertumbuhan penjualan ditandai oleh meningkatnya pangsa pasar, yang dapat berakibat ke pertumbuhan penjualan perusahaan, sehingga mampu menumbuhkan profitabilitas perusahaan. Indikator terpenting dari penerimaan pasar yaitu produk ataupun jasa perusahaan di mana penghasilan yang diperoleh dari hasil penjualan hendak dipergunakan untuk menghitung tingkat pertumbuhan penjualan adalah definisi dari pertumbuhan penjualan (Pranaditya et al., 2021)

$$Sales\ Growth = \frac{Sales(t) - Sales(t-1)}{Sales(t-1)} \times 100\%$$

Rumus 2. 2 Pertumbuhan penjualan

2.1.3 Harga Saham

Pernyataan dari (Riando, 2021) terkait definisi dari harga saham yaitu harga sebuah saham yang ditetapkan pada saat waktu saham masih berjalan dimana harga tersebut masih berdasar terhadap permintaan serta penawaran saham. Harga saham yang berjalan dipasar modal umumnya ditetapkan oleh seorang pelaku pasar yang tengah menjalankan perdagangannya. Harga saham merupakan salah satu variabel utama pendukung keuangan dalam pengelolaan uang yang efektif mengingat

harga saham menunjukkan prestasi penjamin adalah pengertian dari harga saham (Sanjaya & Share, 2018). Hal-hal seperti faktor fundamental, faktor psikologis, faktor dari luar ialah suatu yang mengakibatkan perubahan harga saham. Pada saat dilakukannya investasi saham di BEI ada banyak faktor makro yang memiliki pengaruh terhadap tingkat suku bunga, inflasi dan nilai tukar. Tingginya inflasi dapat menyebabkan indeks harga saham di BEI bergerak naik turun atau tidak stabil, bukti penyertaan modal di sebuah perusahaan, surat berharga yang tercatat pada nilai nominal, nama perusahaan, memuat kewenangan atau tanggung jawab yang berbentuk saham yang mana telah siap untuk dipasarkan, penjelasan tersebut merupakan definisi saham menurut pendapat dari (Fahmi, 2018).

2.1.3.1 Jenis-jenis saham

Umumnya terdapat 2 jenis saham dipasar modal, yakni saham biasa (*common stock*) serta saham istimewa (*preference stock*) (Fahmi, 2018).

Penjelasannya seperti dibawah ini :

1. Saham biasa

Perusahaan yang memiliki sekuritas, pemberian hak kepada pemegang saham dan penentuan atas penjualan saham perseroan terbatas (*right issue*) (Fahmi, (2018).

Apabila jenis-jenis saham biasa berdasarkan pendapat (Fahmi, 2018) yaitu :

1. Saham unggulan (*Chip-Stock*) ialah saham yang mempunyai pengendalian kualitas terbaik untuk pendapatan dan pertumbuhan. Misalnya IBM serta *Du Point*.
 2. *Growth Stock* ialah saham yang menuntut dalam memberikan keuntungan yang banyak.
 3. *Devensive Stock* ialah saham yang seimbang atau stabil daripada dengan saham lain, bahkan disaat kondisi ekonomi yang sedang naik turun. Pelaku usaha di industri ini adalah pelaku usaha yang produknya sangat dibutuhkan masyarakat.
 4. *Cyclical Stock* ialah surat berharga yang keberadaannya bergantung dari keadaan perekonomiannya.
 5. *Seasonal Stock* ialah surat saham yang mana memiliki beraneka ragam jenis produk tergantung pada musim yang sedang terjadi.
 6. *Speculative Stock* ialah saham dengan tingkat spekulasi tinggi, dan mungkin mempunyai pengembalian yang rendah atau negatif. Contoh perusahaan yang biasa membeli saham ini adalah perusahaan pengeboran minyak.
2. Saham istimewa (*preferred stock*)

Saham berikut merupakan sebuah surat bernilai yang dijual pihak perusahaan dan mencantumkan jumlah nominal yang mana pemegang saham memperoleh hak dari dividen yang diterimanya setiap kuartal (3 bulan). Laba yang

didapat dari saham istimewa sangat rendah daripada laba yang didapat dari saham biasa yang mempunyai resiko tinggi.

2.1.3.2 Indikator Harga Saham

Indeks harga saham ialah harga penutupan dan indeks yang memperlihatkan berapa harga atas penutupan saham. Pengertian dari harga penutupan ialah harga yang terjadi diakhir sesi perdagangan (Nurul et al., 2019). Dalam riset berikut menggunakan indikator harga saham closing price.

2.2 Penelitian Terdahulu

Pada riset berikut menggunakan beberapa penelitian terdahulu, antara lain :

Riset yang berjudul Pengaruh *Return On Assets Dan Earning PerShare* Terhadap Harga Saham. Pada riset tersebut memperlihatkan jika ditemukan pengaruh yang tidak signifikan antara *Return On Assets* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham (Siregar, et al., 2018).

Riset dengan judul Pengaruh Resiko Sistematis dan ROI Terhadap Harga Saham pada perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. Pada riset tersebut memperlihatkan jika *Return On Investment* (ROI) secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI serta *Return On Investment* (ROI) diketahui secara parsial

berpengaruh signifikan terhadap harga saham dan mempunyai pengaruh yang lebih dominan serta memiliki hubungan yang baik positif (searah) terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. (Nurjanah, 2020)

Riset dengan judul Kinerja Perusahaan Tekstil dan Garment. Pada riset berikut menyatakan bahwa *Debt to asset Ratio (DAR)* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja Perusahaan. *Long term Debt to Equity Ratio (LtDER)* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Semua variabel secara simultan sudah terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. (Darmanto & Ismawati, 2020).

Riset dengan judul Pengaruh *Earning Per Share, Quick Ratio, Kurs* terhadap Harga Saham pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di BEI. Dalam riset berikut ini menyatakan bahwa *Earning Per Share* memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi di BEI periode 2013-2018. *Quick Ratio (QR)* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2018. Kurs atau nilai tukar memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI 2013-2018. (Setianingse & Hidayat, 2020).

Riset yang berjudul Pengaruh Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap harga saham di BEI. Dalam riset berikut menjelaskan jika secara parsial *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial DER tidak mempunyai

pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. Secara parsial ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham (Aprodita Putri, 2021).

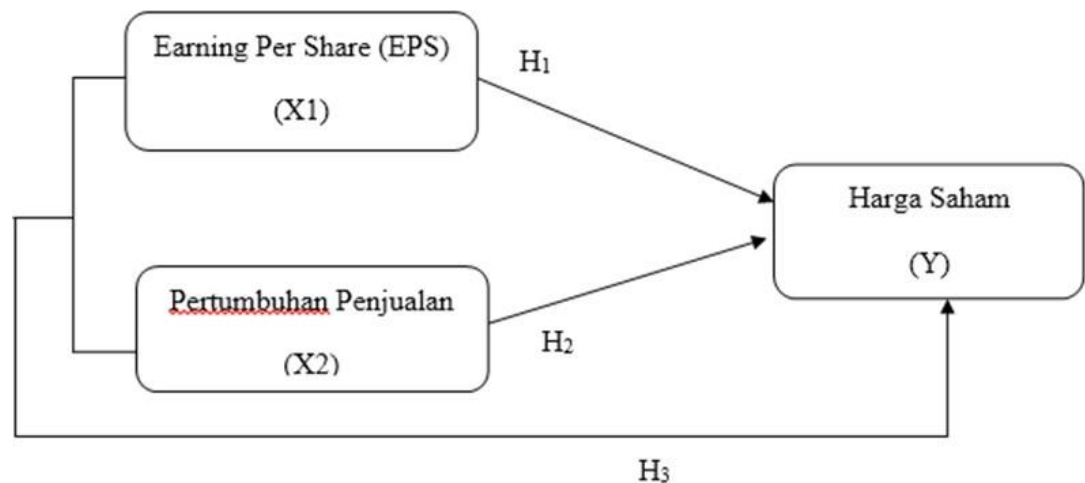
Riset dengan judul Pengaruh *Dividen Per Share* (DPS), *Earning Per Share* (EPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham pada perusahaan Persero Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. Dalam riset tersebut mengemukakan jika DPS, EPS, dan NPM tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham. DPS serta NPM yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, dapat dikatakan bahwa DPS serta NPM memiliki kontribusi dominan terhadap harga saham (Br Parhusip 2019).

Penelitian dengan judul Kinerja Perusahaan Tekstil dan Garment. Pada riset berikut berpendapat bahwa *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. *Long Term Debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan (Darmanto & Ismawati, 2020).

Riset dengan judul Pengaruh *earning per share* (EPS) dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Pada riset berikut menyatakan jika *Earning per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. Pertumbuhan Penjualan berpengaruh negative serta signifikan terhadap harga saham pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI. (Setianingse & Hidayat, 2020).

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut rumusan permasalahan serta tinjauan pustaka yang sudah dipaparkan sebelumnya dalam *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan dan Harga Saham, maka peneliti menggambarkan kerangka pemikirannya dalam gambar dibawah ini :



Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran

2.4 Hipotesis

Dibawah ini peneliti hendak menjelaskan beberapa hipotesis ataupun dugaan sementara atas riset yang dilakukan:

H₁ = *Earning Per Share* (EPS) memiliki atau berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₂ = Pertumbuhan penjualan memiliki atau berpengaruh yang signifikan terhadap harga saham.

H₃ = *Earning Per Share* (EPS) dan Pertumbuhan Penjualan memiliki
atauberpengaruh secara simultan terhadap harga saham.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Desain penelitian yaitu suatu strategi yang umumnya dipergunakan oleh peneliti guna mengkaji serta menguraikan penelitian. Metode yang dipergunakan dalam mengukur dan menganalisis data pada penelitian berikut yaitu kuantitatif.

3.2 Sifat Penelitian

Riset berikut memiliki sifat penelitian, diantaranya penelitian replikasi yaitu menentukan variable, indikator, objek serta alat analisis yang sama seperti penelitian terdahulu.

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Riset berikut dilakukandiBEI (Bursa Efek Indonesia) (IDX) dengan beralamat di Komplek mahkota Raya-Jln. Engku Putri-Batam Center Kode Pos: 29456 No Telpon. 0778-7483349 E-mail kantor perwakilan Batam.

3.3.2 Periode Penelitian

Tabel 3. 1 Periode Penelitian

Tahapan Penelitian	Mar		Apr				Mei				Juni				Juli			
	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Penentuan judul	■																	
Latar Belakang		■	■	■														
Tinjauan Pustaka					■	■												
Metode Penelitian							■	■	■									
Pengolahan Data											■	■	■	■				
Penyelesaian Skripsi															■	■	■	■

Sumber: Penulis tahun 2022

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Pada riset berikut menggunakan 21 perusahaan sebagai populasi yang beroperasi dibidang Tekstil dan Garmen dan telah tercatat di BEI.

Tabel 3. 2 Daftar Populasi

No	Kode Saham	Nama Emiten
1	ARGO	Argo Pantas Tbk
2	BELL	Trisula Textile Industries Tbk
3	CNTX	Century Textile Industry Tbk
4	ERTX	Eratex Djaya Tbk
5	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
6	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
7	INDR	Indo Rama Synthetic Tbk
8	MYTX	Asia Pacific Investama Tbk
9	PBRX	Pan Brothers Tbk
10	POLU	Golden Flower Tbk
11	POLY	Asua Pacific Fibers Tbk
12	RICY	Ricky Putra Globalindo Tbk
13	SBAT	Sejahtera Bintang Abadi Textile Tbk
14	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
15	SSTM	Sunson Textile Manufacturer Tbk
16	STAR	Star Petrochem Tbk
17	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk
18	TRIS	Trisula International Tbk
19	UCID	Uni Charm Indonesia Tbk
20	UNIT	Nusantara Inti Corpora Tbk
21	ZONE	Mega Perintis Tbk

Sumber: www.idx.co.id tahun 2022

3.4.2 Sampel

Pada saat proses pengambilan sampel pada penelitian berikut, peneliti mempergunakan teknik *purposive sampling*. Riset berikut menggunakan laporan keuangan tahunan perusahaan untuk data sekunder dan memiliki kriteria, antara lain:

1. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang telah tercatat mendaftar dan aktif di BEI pada tahun 2017-2021.
 2. Perusahaan Tekstil dan Garmen yang berturut-turut membuat laporan keuangan yang terstruktur serta jelas dari tahun 2017-2021.
 3. Perusahaan Tekstil dan Garmen tidak terdelisting
 4. Perusahaan Tekstil dan Garmen membuat laporan keuangan dalam bentuk \$.
- Jumlah perusahaan yang ada pada perusahaan Tekstil dan Garmen berjumlah 21 perusahaan serta jumlah sampel yang telah memenuhi kriteria yaitu 7 perusahaan disektor Tekstil dan Garmen

Tabel 3. 3 Sampel Perusahaan

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA EMITEN
1	ARGO	Argo Pantes Tbk
2	ERTX	Eratex Djaya Tbk
3	ESTI	Ever Shine Tex Tbk
4	PBRX	Pan Brothers Tbk
5	POLY	Asia Pacific Fibers Tbk
6	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk
7	TFCO	Tifico Fiber Indonesia Tbk

Sumber data: www.idx.co.id tahun 2022

3.5 Sumber Data

Riset berikut menggunakan data kuantitatif yakni laporan keuangan perusahaan Tekstil dan Garmen mulai tahun 2017-2021 dan sumber datanya yaitu data sekunder yang diambil dari situs internet serta situs resmi dari BEI.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan pada riset berikut yaitu data sekunder. Definisi dari data sekunder ialah data yang dihimpun dengan cara tidak langsung ataupun data didapatkan dari objek penelitian akan tetapi didapatkan dari sumber lain. Dalam riset berikut data yang diperoleh dari situs internet www.co.id, serta situs resmi BEI.

3.7 Operasional Variabel

Pada riset berikut operasional variabel yang digunakan ialah variabel independent serta variabel dependent.

3.7.1 Variabel Independent

Variabel independent biasa dinamakan dengan variabel *stimulus*, *predictor*, dan *antecedent* atau bisa dinamakan juga dengan variabel bebas. Variabel bebas ialah variabel yang bisa memberikan pengaruh ataupun dijadikan sebab perubahan ataupun timbulnya variabel dependent (Sanjaya & Share, 2018). Sehingga pada riset berikut yang dijadikan sebagai variabel independent ialah *Earning Per Share (X1)* dan *Pertumbuhan Penjualan (X2)*.

1. *Earning Per share (EPS)*

Berdasarkan riset yang dilakukan (Ratnasari & Widyawati, 2018) jika EPS (*Earning Per Share*) yaitu salah satu bentuk dalam memberikan profit yang diberikan kepada setiap pemegang saham dari semua saham yang dimiliki.

2. *Pertumbuhan Penjualan*

Dalam penelitian (Kurnia et al., 2021) mengemukakan jika pertumbuhan penjualan di definisikan sebagai naiknya jumlah penjualan dari waktu ke waktu dan pertumbuhan penjualan juga dapat menggambarkan keberhasilan dalam berinvestasi dimasa yang akan datang.

3.7.2 Variabel Dependent

Variable dependent atau diebut dengan variabel terikat ialah variabel yang dipengaruhi ataupun variabel sebagai akibat, karena adanya variabel bebas (Sanjaya & Share, 2018). Seperti dengan permasalahan yang hendak dikaji sehingga yang akan dijadikan variabel dependent yaitu Harga Saham (Y).

1. *Harga Saham*

Pada penelitian (Aprodita Putri, 2021) mengatakan bahwa instrumen adalah suatu pasar modal yang lebih digemari oleh investor sebab dapat meningkatkan pendapatan yang tinggi. Instrumen tersebut adalah bukti kepemilikan ataupun penyertaan modal disebut kepemilikan saham.

3.8 Metode Analisis Data

Pada riset berikut penulis menganalisis data dengan memanfaatkan software SPSS (*statistical package for the social sciences*) agar dapat melihat pengaruh antara variabel bebas serta terikat.

3.8.1 Statistik Deskriptif

Dalam studi milik(Widodo, 2017) mengatakan bahwa Statistik deskriptif ialah teknik analisis data yang dipergunakan dalam mendeskripsikan suatu keadaan variabel penelitian. Analisis tersebut juga bisa ditampilkan dengan bentuk minimum, maksimum, jangkauan(*range*), *mean*, *median*, modus, standar deviasi, varian dan disertai tabel distribusi.

3.8.2 Uji asumsi klasik

Pada riset berikut ada 4 langkah pengujian yang dipergunakan peneliti, diantaranya : uji Normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokolerasi.

1. Uji Normalitas

Tujuan dari uji berikut ini yaitu agar dapat melakukan pengujian apakah pada model regresi, variabel pengganggu ataupun residual mempunyai distribusi normal (Widodo, 2017). Cara yang dilakukan agar dapat menganalisis data yang diuji ialah analisis *Histogram Regression Residual*, diagram *Normal P-Plot*

Regression Standardized serta nilai Kolmogorov-Smirnof yang bertujuan untuk mengetahui uji normalitas pada data.

2. Uji multikolinearitas

Tujuan dari uji multikolinearitas ialah agar dapat mengetahui uji data apakah dalam model regresi ditemui kolerasi antar variabel independen. Dalam bentuk regresi yang benar tidak ditemukan adanya kolerasi diantara variabel independent. Apabila variabel independent terdapat kolerasi, sehingga dikatakan variabel tersebut tidak orthogonal, artinya nilai kolerasi antar sesama variabel independent setara dengan (0) nol. (Widodo, 2017)

3. Uji heteroskedastisitas

Uji berikut memiliki tujuan agar dapat menilai apakah dalam model regresi ditemukan ketidaksamaan varian dari residual 1 pengamatan dengan pengamatan lainnya (Widodo, 2017). Apabila ditemukan persamaan varian dari residual suatu tinjauan ketinjauan lainnya dinamakan dengan homoskedastisitas serta merupakan model regresi yang benar. Apabila diamati dengan mempergunakan grafik *P-Plot* (*scatterplot*) dari gejala heteroskedastisitas ialah jika data menyebar secara random diatas serta dibawah angka nol pada sumbu y sehingga tidak akan terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji autokolerasi

Uji berikut bertujuan yaitu agar dapat melakukan pengujian apakah pada model regresi linear terdapat kolerasi antara kesalahan pengganggu dalam periode $t-1$ atau sebelumnya (Widodo, 2017). Apabilaterdapat kolerasi, sehingga disebutterdapatmasalah autokolerasi. Pengujian autokolerasi ini dapat digunakan melalui uji *Durbin-Waston* (DW). Ketentuan dalam pengambilan keputusan autokolerasi bisa diamati pada tabel3.4 :

Tabel 3. 4 Kriteria Uji Durbin-Watson

Hipotesis	Keputusan	Jika
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak diterima	$0 < d < dl$
Tidak ada autokolerasi positif	Tidak ada keputusan	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tidak diterima	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada autokolerasi negatif	Tidak ada keputusan	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokolerasi positif atau negative	Diterima	$du < d < 4 - du$

Sumber : (Widodo, 2017)

3.8.3 Analisis Regresi Linear Berganda

(Darmanto & Ismawati, 2020)mengemukakan jika analisis regresi linear berganda bertujuan guna mengamati bagaimanakah cara untuk menghitung atau mengukur pengaruh dari hubungan variable bebas terhadap satu variabel terikat. Pada riset berikut mempergunakan teknik analisis model regresi berganda yang

telah diolah datanya dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS. Rumus dari persamaan regresi linear berganda yaitu :

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Rumus 3. 1 Regresi Linear Berganda

Ket :

Y = Harga Saham

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi variable independent

X_1 = *Earning Per Share*

X_2 = Pertumbuhan Penjualan

e = Error

3.9 Uji hipotesis

1. Uji T (Uji Parsial)

Uji t dipergunakan agar dapat memperlihatkan apakah variabel bebas secara individu dapat mempengaruhi variabel terikat (Tantrio & Hikmah, 2022). Ikatan variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) menggunakan uji t.

Jika: $t_{hitung} > t_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya: *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

$t_{hitung} < t_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya: *Earning Per Share*, Pertumbuhan Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. Uji F (Uji Simultan)

Nilai F-hitung digunakan untuk dilakukan pengujian secara bersamaan. Uji f saling terikat dengan koefisien determinasi berarti apabila dalam menguji uji f sehingga setara untuk menguji koefisien determinasi. Uji F yang signifikan menyatakan jika variasi variabel bebas menguraikan variabel terikat dalam berapa persen, yang berarti berapa persen semua variabel bebas menguraikan variabel terikat diuraikan secara bersamaan dijawab oleh koefisien determinasi (R^2).

Jika : $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_a diterima, artinya *Earning Per Share*, pertumbuhan penjualan, berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

$F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 ditolak, artinya: *Earning Per Share*, Pertumbuhan Penjualan, tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. Uji Koefisien Determinasi

Satu dan nol merupakan pengukuran koefisien determinasi. Nilai determinasi (R^2) yang rendah artinya kinerja variabel independent begitu terbatas disaat menguraikan variabel dependent. Ketentuan uji determinasi ialah:

Jika : R_{square} diatas 0,5 sehina mampu dinyatakan baik.

R_{square} dibawah 0,5 sehingga mampu dinyatakan kurang baik.

$$R^2 = \frac{\sum(\text{Reg})}{\sum Y^2}$$

Rumus 3. 2 Koefisien Determinasi

Ket :

R^2 = Koefisien Determinasi

$\sum(\text{Reg})$ = jumlah kuadrat regresi

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat total dikoreksi